

Analysis Of Factors Affecting Capital Expenditure

By Afrilin Kristiani

Abstract

This study aims to determine the effect of Regional Revenue, General Allocation Funds, Special Allocation Funds, and Financing Surplus Budget on capital expenditure. The object of this research are regencies and cities throughout Indonesia. The sample used in this study amounted to 506 regencies and cities throughout Indonesia in 2018. The sampling technique used was the purposive sampling method with predetermined criteria. The data used in this study are secondary data from the Regional Government Financial Reports published by the Supreme Audit Board. Hypothesis testing in this study is multiple linear regression analysis using SPSS 24 and a significance level of 5%. The results of the research partially show that the Regional Original Revenue has a positive effect on capital expenditure with a significance level of 0.003, the General Allocation Fund has a positive effect on capital expenditure with a significance level of 0,000, the Special Allocation Fund has a positive effect on capital expenditure with a significance level of 0,000, and the Remaining Over Budget Financing a positive effect on capital expenditure with a significance level of 0,000.

Keywords: Regional Revenue, General Allocation Funds, Special Allocation Funds, Financing Surplus Budget, and capital expenditure

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belanja Modal

Oleh Afrilin Kristiani

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, dan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran terhadap belanja modal. Objek penelitian ini merupakan Kabupaten/Kota di seluruh Indonesia. Sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 506 Kabupaten/Kota di seluruh Indonesia pada tahun 2018. Teknik sampel yang digunakan yaitu metode *purposive sampling* dengan kriteria yang telah ditentukan. Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data sekunder yang berasal dari Laporan Keuangan Pemerintah Daerah yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan. Pengujian hipotesis pada penelitian ini yaitu analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS versi 24 dan tingkat signifikansi 5%. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa Pendapatan Asli Daerah berpengaruh positif terhadap belanja modal dengan tingkat signifikansi 0.003, Dana Alokasi Umum berpengaruh positif terhadap belanja modal dengan tingkat signifikansi 0.000, Dana Alokasi Khusus berpengaruh positif terhadap belanja modal dengan tingkat signifikansi 0.000, dan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran berpengaruh positif terhadap belanja modal dengan tingkat signifikansi 0.000.

Kata kunci: Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran, dan belanja modal